

Abstak

Ubaidillah, 2022, *Pesan Moral Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Analisis Isi Perspektif Krippendorff)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Dosen Pembimbing : Dr. Umar Bukhory M.Ag.

Kata Kunci: Pesan moral, surga yang tak di rindukan 2, Analisis Isi Krippendorff.

Soyomukti menjelaskan bahwa moral mengacu pada sejumlah ajaran dan khotbah tentang bagaimana manusia seharusnya hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik dan mendukung terjadinya tatanan sosial yang dianggap baik. Pengertian moral itu sendiri Berbeda dengan pengertian moral secara umum, yaitu menyangkut nilai baik buruk yang diterima secara umum dan berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan. Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai petunjuk dan saran yang bersifat praktis bagi pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, Nurgiyantoro menyatakan bahwa moral pada cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran atau ajaran moral yang bersifat praktis dan dapat diambil atau ditafsirkan lewat cerita. Moral dalam cerita merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan

Pesan moral yang ditemukan peneliti dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* ialah rendah hati, peduli, rasa cinta yang sangat besar, tawakkal, keikhlasan, kebesaran hati, pentingnya belajar ilmu pengetahuan terutama tentang agama, dan hanya Allah SWT tempat kita untuk kembali. Pesan moral yang terdapat pada film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* berdasarkan analisis isi Perspektif Krippendorff adalah tentang sebuah keikhlasan, kesabaran, kesempurnaan cinta, perjuangan seorang perempuan demi keluarganya, rasa empati dan simpati serta percaya diri dalam segala hal dengan adanya Allah SWT.

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi atau simpulan dengan cara mengidenti secara sistematis dan objektif karakteristik khusus dalam sebuah teks. ¹fikasi Analisis isi menurut krippendorff didefinisikan sebagai metode penelitian yang objektif, sistematis dan bersifat kualitatif terhadap isi pesan yang manifest. Berdasarkan definisi ini jelas bahwa analisis isi memiliki karakteristik utama yakni objektif, sistematis, dan bersifat kualitatif. Analisis isi juga hanya mencermati hal-hal yang bersifat manifest atau terlihat. Metode ini tidak membahas ideologi, wacana, atau makna dari teks yang diteliti.

¹¹Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajidi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 19